

ABSTRACT

Shelving Book in University of Airlangga Library and Reading Chamber is a job that arranges books to their respective shelves and requires a thorough and repetitive work positions of one's entire body such as squatting and standing with outstretched arms and tiptoed legs. The aim of this study is to know related factors of MSDs complaints on Shelving Book officers in the University Library and Airlangga Reading Room Surabaya.

This was an observational study with cross sectional design. Sampling in this research is done by Total Population of 27 people. Individual characteristic data and MSDs complaints were obtained through interviews and standardized questionnaire filling. Work position data was analyzed using REBA (Rapid Entire Body Assessment), while the MSDs complaints data were analyzed using NBM (Nordic Body Map) method. All data were analyzed using Spearman rho's Correlation test statistic and Chi-Square.

The results showed that most Shelving Book officers experienced MSDs complaints of very high risk level (40.74%) and job positions consisted of job positions squatting (high risk level), bending (high risk level), standing (medium risk level), standing with your arms outstretched (very high risk level), and standing with your arms outstretched and your toes on your toes (a very high level of risk). The results of statistical tests show that there is a very strong relationship on the variable length of service and strong relationship on gender variables with MSDs complaints.

Shelving Book officers should change the working methods. Library and Reading Room should add work facilities such as benches and trolleys.

Keywords : Individual factors, MSDs complaints, Work position, REBA

ABSTRAK

Shelving Book merupakan pekerjaan yang melakukan penyusunan buku ke rak, sehingga membutuhkan posisi kerja dimana pergerakannya hampir seluruh tubuh dan dilakukan secara repetitif seperti jongkok dan berdiri dengan tangan terlentang keatas serta kaki berjinjit. Tujuan penelitian ini adalah mempelajari faktor yang berhubungan dengan keluhan MSDs pada petugas *Shelving Book* di Perpustakaan dan Ruang Baca Universitas Airlangga Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *Total Population* sebesar 27 orang. Data karakteristik individu dan keluhan MSDs diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner yang ditetapkan. Data posisi kerja dianalisis menggunakan REBA (*Rapid Entire Body Assessment*), sedangkan data keluhan MSDs dianalisis menggunakan metode NBM (*Nordic Body Map*). Data dianalisis menggunakan uji statistik *Spearman rho's Correlation* dan *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar petugas *Shelving Book* mengalami keluhan MSDs tingkat risiko sangat tinggi (40,74%) dan posisi kerja yang dilakukan terdiri dari posisi kerja jongkok (level risiko tinggi), bungkuk (level risiko Tinggi), berdiri (level risiko sedang), berdiri dengan tangan menjangkau keatas (level risiko sangat tinggi), dan berdiri dengan tangan menjangkau keatas serta kaki berjinjit (level risiko sangat tinggi). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan sangat kuat pada variabel masa kerja dan hubungan yang kuat pada variabel jenis kelamin dengan keluhan MSDs.

Petugas *Shelving Book* sebaiknya mengganti metode kerja agar dapat meminimalisir risiko keluhan MSDs. Perpustakaan dan Ruang Baca sebaiknya menambah fasilitas kerja seperti bangku dan troli.

Kata Kunci: faktor individu, keluhan MSDs, posisi kerja, REBA